

## ABSTRAK

**Ihsan Hafidz. 1212010056. “Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan (Penelitian di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cikaramas)”.**

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) berperan penting dalam meningkatkan produktivitas pegawai sebagai motor penggerak kualitas layanan pendidikan. Namun, di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cikaramas, pengelolaan SDM masih menghadapi tantangan, seperti rendahnya kedisiplinan dalam jam kerja dan penyelesaian tugas, kurangnya motivasi akibat minimnya apresiasi dan kesempatan pengembangan karier, beban kerja yang tidak merata, serta keterbatasan pelatihan kompetensi. Selain itu, pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran, seperti laptop dan platform digital, masih kurang optimal. Kondisi ini berpotensi menurunkan kinerja dan menghambat pencapaian visi madrasah di era digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi MSDM, tingkat Produktivitas Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan, dan besarnya pengaruh MSDM terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Cikaramas. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei (*ex post facto*) terhadap 32 pegawai, terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Variabel MSDM diukur melalui lima indikator (tugas kerja, kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, dan efektivitas biaya), sedangkan produktivitas kerja diukur melalui enam indikator (kemampuan, peningkatan hasil kerja, semangat kerja, pengembangan diri, mutu, dan efisiensi). Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan SPSS versi 30 melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, regresi linier sederhana, uji F, uji t, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) berada pada kategori tinggi dengan rata-rata indikator 3,94 karena berada dalam rentang 3,40–4,19, sedangkan Produktivitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan juga berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 4,02 karena berada dalam rentang 3,40–4,19. Tingginya skor MSDM menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai telah melaksanakan tugas dengan baik, menjaga kualitas dan ketepatan waktu, serta memanfaatkan sumber daya secara efisien. Sementara itu, produktivitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang tinggi mencerminkan kemampuan pegawai menyelesaikan pekerjaan dengan baik, menjaga mutu, dan mempertahankan semangat kerja meskipun masih menghadapi keterbatasan dalam penguasaan teknologi. Analisis regresi menghasilkan persamaan  $Y = 21,437 + 0,643X$ , yang menunjukkan adanya hubungan positif antara MSDM dan produktivitas pegawai. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan  $t_{hitung} = 7,349 > t_{tabel} = 1,672$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,508, yang berarti 50,8% variasi Produktivitas Kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan dipengaruhi oleh manajemen sumber daya manusia, sedangkan 49,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

**Kata Kunci:** Manajemen Sumber Daya Manusia, Produktivitas, Tenaga Pendidik dan Kependidikan.